

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat besar dalam pembangunan bangsa dan merupakan investasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembangunan seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan merupakan landasan penting bagi pengembangan sumber daya manusia yang sukses. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) suatu negara, Karena semakin baik sumber daya manusia suatu negara maka semakin maju pula negara tersebut. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan negara yaitu. “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, Yaitu manusia yang beriman dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, Memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani dan rohani, Kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.” Pendidikan berjalan dengan baik jika ada pedoman dalam melakukannya. Kurikulum merupakan petunjuk yang diperlukan bagi terselenggaranya pendidikan, karena kurikulum memuat acuan-acuan sebagai syarat untuk melaksanakan pendidikan. Terdapat pembaharuan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana Intan Nuraida, (2023:2) menyatakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman.

Berliana et al, (2021:48) menyatakan bahwa “Konsep kurikulum merdeka merupakan suatu inovasi dalam dunia pendidikan yang memungkinkan siswa untuk memiliki kontrol penuh terhadap proses pembelajaran yang mereka lakukan”. Pada dasarnya, konsep ini bertujuan untuk memberikan kebebasan dan kemandirian pada siswa dalam menentukan jalannya proses belajar yang mereka lakukan, sehingga mereka dapat mencapai potensi diri yang terbaik. Sedangkan menurut Berliana, (2021:49) “Konsep ini didasarkan pada keyakinan bahwa setiap individu memiliki

potensi yang unik dan cara belajar yang berbeda-beda”. Oleh karena itu, merdeka belajar berusaha untuk memfasilitasi proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dari peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Otomotif 5 pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga diperoleh informasi bahwa perlu dilakukan pembaruan terkait model pembelajaran. Informasi ini diperoleh dari *feedback* siswa mengenai pengalaman mereka dalam proses belajar. Hal ini ditunjukkan dari berbagai aspek, diantaranya yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, hal ini mengindikasikan bahwa semangat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga perlu ditingkatkan, kemudian kebutuhan akan metode yang lebih interaktif serta hasil belajar siswa yang perlu ditingkatkan, Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga juga perlu ditingkatkan. Sesuai dengan pandangan dasar Kurikulum Merdeka banyak model pembelajaran yang bisa di implementasikan, Salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Walaupun pada dasarnya tidak semua mata pelajaran bisa diterapkan dengan satu model pembelajaran saja. Bisa jadi mata pelajaran A cocok dengan model pembelajaran *project based learning*, tetapi tidak cocok dengan mata pelajaran B Artinya setiap model pembelajaran memiliki kelebihan tersendiri pada setiap mata pelajaran.

Pembelajaran *Project Based Learning* menjadi menarik bagi penulis karena dalam pembelajaran ini memiliki karakter yang berpusat pada siswa. Dimana siswa diajak untuk mengembangkan keterampilannya dengan tugas proyeknya (kegiatan) sehingga diharapkan, hal ini dapat mendorong kreativitas dan keterampilan berpikir kritis mereka, dimana pelaksanaan tugas proyek memerlukan usaha, kerja keras serta kolaborasi antar anggota kelompok. Antonius et al, (2022:67) menyatakan bahwa, Metode *Project Based Learning* meningkatkan partisipasi peserta didik. Dalam pembelajaran berbasis proyek, Peserta didik bergeser peran menjadi guru. Sementara itu, Halim Purnomo & Yunahar Ilyas (2019:7) menyatakan bahwa, Pada pendekatan PjBL pengajar berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penuntun. Dengan banyaknya pengetahuan

dan informasi yang tersedia saat ini melalui Internet, siswa dapat memperoleh informasi baru yang relevan dan bisa jadi belum ditemukan oleh guru mereka. Hal ini memberi kesempatan bagi siswa untuk memperluas wawasan mereka karena informasi mengenai materi pelajaran tidak hanya didapatkan dari guru saja, sehingga sumber informasi belajar peserta didik perlu ditingkatkan untuk memanfaatkan potensi ini secara efektif. Dari uraian tersebut, Penulis ingin melaksanakan penelitian kausal komparatif yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kelas 11 Jurusan Teknik Otomotif Dalam Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga (PSPT). Dengan adanya penelitian ini diharapkan seorang guru mendapatkan gambaran mengenai strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat mengatasi masalah pembelajaran yang muncul di kelas.

## **1.2. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

- 1) Diperlukan pembaruan model pembelajaran dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga kelas XI.
- 2) Hasil belajar peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Otomotif dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga perlu ditingkatkan.
- 3) Diperlukan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih interaktif.
- 4) Pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga perlu ditingkatkan.
- 5) Pembelajaran yang diterapkan belum optimal dalam melibatkan siswa pada proses pembelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga.
- 6) Semangat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga perlu ditingkatkan.
- 7) Sumber informasi belajar peserta didik perlu ditingkatkan.
- 8) Tidak semua model pembelajaran cocok untuk setiap mata pelajaran sehingga perlu penelitian lebih lanjut untuk menentukan model pembelajaran yang paling efektif.

- 9) Diperlukan model pembelajaran yang memberikan kebebasan pada siswa dalam mencari sumber materi pelajaran karena setiap individu memiliki potensi dan cara belajar yang berbeda-beda.
- 10) Perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan untuk memastikan efektivitas metode PjBL dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru harus menyusun rencana pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga (PSPT). Model pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka SMK Kemala Bhayangkari 1 Jakarta. Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan, Salah satunya adalah pembelajaran berbasis proyek dimana proyek atau kegiatan dijadikan sebagai inti pembelajaran. Penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal kemampuan, keuangan, waktu dan tenaga, maka penelitian ini membatasi permasalahan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMK kelas 11 Jurusan Teknik Otomotif dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga (PSPT).
2. Penelitian ini membatasi pada hasil belajar siswa, tidak mengevaluasi aspek-aspek non-akademis atau faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi hasil belajar seperti faktor lingkungan atau dukungan keluarga.
3. Penelitian ini membatasi pada analisis metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya dan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Fokus utama adalah pada perbandingan efektivitas kedua metode dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap hasil belajar siswa SMK kelas 11 Jurusan Teknik Otomotif dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga (PSPT) dibandingkan dengan metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya?
2. Bagaimana tingkat efektivitas antara metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dan metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya terhadap hasil belajar siswa SMK kelas 11 Jurusan Teknik Otomotif dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga (PSPT)?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap hasil belajar siswa SMK kelas 11 Jurusan Teknik Otomotif dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga (PSPT) dibandingkan dengan metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya.
2. Mengetahui tingkat efektivitas antara metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dan metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya terhadap hasil belajar siswa SMK kelas 11 Jurusan Teknik Otomotif dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga (PSPT).

## 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### 1. Untuk peneliti

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman berharga bagi penulis dalam mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa SMK kelas 11 Jurusan Teknik Otomotif dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga (PSPT).

### 2. Untuk siswa

Penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena metode pembelajaran ini sejalan dengan kurikulum merdeka yaitu memungkinkan siswa untuk memiliki kontrol penuh terhadap proses pembelajaran yang mereka lakukan. konsep ini bertujuan untuk memberikan kebebasan dan kemandirian pada siswa dalam menentukan jalannya proses belajar yang mereka lakukan, sehingga mereka dapat mencapai potensi diri yang terbaik.

### 3. Untuk Guru

Dengan diadakannya penelitian ini, Guru mempunyai strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas, sehingga dapat mengatasi masalah pembelajaran yang muncul di kelas.

### 4. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah terutama dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.